

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, I. K. 1988. Seluk Beluk Mengenai Kotoran Sapi serta Manfaat Praktisnya. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ardiningtyas, T. R. 2013. Pengaruh penggunaan Effective Microorganism 4 (EM₄) dan molase terhadap kualitas kompos dalam pengomposan sampah organik RSUD. dr. R. Soetrasno. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahraagaan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Balai Pembibitan Ternak Hijauan Makanan Ternak Baturaden. 1989. Teknik Penanaman Rumput Raja (*King Grass*) Berdasarkan Prinsip Penanaman Tebu, Ungaran.
- Balai penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Departemen Pertanian, 2006. Budidaya kacang tanah tanpa olah tanah, Diakses 21 agustus 2017, dari availableat: <http://www.deptan.go.id/teknologi/tp/tkcgtanah1.htm>.
- Dewanto F.G, J.J.M.R. Londok, R.A.V. Tuturoo, dan W. B. Kaunang. 2013. Produksi tanaman jagung sebagai isu sumber pakan”. Jurnal : ZooteK 32(5). Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Djuarnani, N., Kristian dan B. S. Setiawan. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. Cetakan Pertama. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Dwijosepoetro, D. 1984. Pengantar Fisiologi Tanaman. Gramedia. Jakarta.
- Fanindini, A., S. Yuhaini dan A. Wahyu. 2005. Pertumbuhan dan produktivitas tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* L) Moench dan *Sorghum sudanense* (Piper Staff) yang mendapatkan kombinasi pemupukan N, P, K dan Ca. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, 12 – 13 September di Bogor, Buku 2 : 872 – 885.
- Food and Agriculture Organization. 1999. The Living Marine Resources of Western Central Pacific. FAO Species Identification Guide for Fishery Purpose. Department of Biological Sciences Old Dominion University Norfolk, Virginia, USA.
- Foot, A.S., S. Banes, J.A.C.G. Oge, J.C. Howkins, V.C. Nielsen, and J.R.O. Callaghan. 1976. Studies on Farm Livestock Waste. 1st ed. Agriculture Research Council, England.

- Gardner, F., R.B Pearve., R.L Mitchell., 1991. Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya : Terjemahan Herawati Susilo) Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Haryadi, S, S. 1993. Pengantar Agronomi. PT Gramedia, Jakarta.
- Indriani, Y. H. 2007. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- International Federations of Organic Agriculture Movements. 2005. Prinsip-Prinsip Pertanian Organik (terjemahan). International Federations of Organic Agriculture Movements. Bonn, Germany.
- Jumin, H.S. 2008. Dasar Dasar Agronomi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Laboratorium Fakultas EMRO. 2007. Laporan analisis komposisi bioaktivator EM₄. Fakultas EMRO. INC, Jepang.
- Laboratorium Fakultas MIPA. 2006. Laporan analisis komposisi bioaktivator EM₄. Fakultas MIPA Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lakitan, B. 2011. Dasar Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lingga, P dan Marsono. 2003. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lugiyono dan Sumarto. 2000. Teknik Budidaya Rumput Gajah cv Hawaii (*Pennisetum purpureum*). Prosiding Temu Teknis Fungsional Non Peneliti. Diterbitkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian : 120 - 125.
- McIlroy, R. J. 1977. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. Pradya Pramita, Jakarta.
- Murbandono, L. 2001. Membuat Kompos. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nita, W. 2014. Menakar Komposisi Kandungan EM₄. Horison. Bandung. Diakses 27 Juli 2018. Dari <https://www.wattpad.com/story/2802784-menakar-komposisi-kandungan-em4>.
- Novita, I. 2014. Penerapan sistem LEISA (*Low External Input and Sustainable Agriculture*) terhadap pertumbuhan dan produksi rumput raja (*Pennisetum purpureoides*) pada pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Peto, M. 2006. Pengaruh dosis pupuk N, P, K terhadap produksi kumulatif dan kandungan gizi rumput raja (*Pennisetum purpureum*) pada tanah Ultisol yang diinokulasi dengan Cendawan Mikoriza Arbuskula *Glomus Manihottis*. Penelitian dan Pengembangan Peternakan (KRPP) UPT Peternakan Unand dan Laboratorium Hijauan Pakan Ternak Faterna Unand Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.

Pracaya, 2002. Bertanam Sayuran Organik. Penebar Swadaya, Jakarta.

Pujiswanto, Hidayat dan Darwin. 2008. Pengaruh dosis kompos pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan produksi buah tomat. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II, Lampung.

Pusat Penelitian Pemanfaatan IPTEK dan Nuklir. 2018 Hasil analisis beberapa jenis pupuk kandang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.

Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi tanaman hijauan makanan ternak tropik. Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Rizky, F. 2013. Efektif Mikroorganisme 4. Diakses 10 Mei 2018. Dari <https://fajarrizkyashtercytin.wordpress.com/2013/03/31/04-efektif-mikroorganisme-em-4/>.

Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.

Sajimin, I. P. Komi, Supriyati dan N. P. Suratmini. 2001. Penggunaan biofertilizer untuk peningkatan produktivitas hijauan pakan rumput gajah (*Pennisetum purpureum* cv Afrika) pada lahan marginal di Subang Jawa Barat. Media Peternakan, 24 (2) : 46 - 50.

Salikin, A. Karwan. 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Kanisius, Yogyakarta.

Salisbury, F.B., dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 1 Terjemahan Diah R. Lukman dan Sumaryo. ITB, Bandung.

Sarief, S. E. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.

Sirait, J., N. D. Purwantari dan K. Simanik. 2005. Produksi dan serapan nitrogen rumput pada naungan dan pemupukan yang berbeda. Jurnal ilmu ternak dan veteriner, 10 (3) : 175 – 181.

Sitompul, S. M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

- Soepardi, G. 1983. Sifat dan ciri tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sriyanto, D., P. Astuti., P. A. Sujalu. 2015. Pengaruh dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu dan terung hijau (*Solanum melongena L.*). J. Agrifor. 14 (1): 39 – 44.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1995. Analisis dan Prosedur Statistika. Penterjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalsel. Jurnal Litbang Pertanian 28 (1): 29 – 36.
- Susetyo, B. 1980. Padang penggembalaan. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Sutanto, R. 2002. Inventarisasi teknologi alternatif dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.
- Sutedjo, M. M. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suyitman, S. Jalaluddin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jmaran, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Suyitman. 2014. Produktivitas rumput raja (*P. purpuphoides*) pada pemotongan pertama menggunakan beberapa sistem pertanian. Jurnal Peternakan Indonesia, 16 (2). Universitas Andalas, Padang.
- Yulhasmir. 2009. Konsentrasi EM4 (*Effective Microorganisme*) dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays. L.*) dengan sistem tanpa olah tanah. Agronobis, 1 (1). Sumatera Selatan.
- Zulkarnain. (2009). Kultur Jaringan Tanaman : Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya. Bumi Aksara, Jakarta.